

CONSTRUCTION OF SUSTAINABLE TOURISM IDENTITY OF FIJI IN THE PACIFIC REGION THROUGH FIJI-CHINA ECONOMIC COOPERATION

Ghinaa Najibah Fitriani

412020518037

ABSTRACT

Constructivism views state identity as a critical element in shaping state interests and behaviour in the international arena. In the context of Fiji, Vanua Identity builds the potential of natural resources that make Fiji known to international tourists as a natural and authentic tourist destination. As a result, tourism has become a significant sector in Fiji's economy, contributing significantly to foreign exchange earnings. However, the development of this sector has brought significant changes to the local culture, where traditional lifestyles began to shift, causing a gap between human and environmental relations. Fiji's dependence on tourism makes the country more vulnerable to the impacts of climate change due to unplanned infrastructure development. This research aims to analyze the influence of Fiji-China international cooperation in supporting the construction of a sustainable tourism identity in Fiji, especially in the tourism sector. This research uses descriptive qualitative methods with literature review data collection techniques from secondary data sources. The theories used in this research are the concept of state identity in constructivism, international cooperation, the idea of *Ta'awun* and *Khalifah*. The results showed that Fiji-China bilateral cooperation has a positive impact on sustainable development such as infrastructure improvements and renewable energy projects in the tourism sector. Economic assistance, infrastructure, and climate adaptation projects supported by China help Fiji face the challenges of climate change. In addition, this cooperation also reminds us of the importance of *Khalifah's* role as a responsible person on earth to maintain and care for the world and all nature. It explains the significance of *ta'awun* in helping each other between countries to achieve the common good.

Keywords: *SDGs, Fiji, China, Tourism Sector, Vanua Identity*

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

KONSTRUKSI IDENTITAS PARIWISATA BERKELANJUTAN FIJI DI KAWASAN PASIFIK MELALUI KERJASAMA EKONOMI FIJI-TIONGKOK

Ghinaa Najibah Fitriani

412020518037

ABSTRAK

Konstruktivisme memandang identitas negara sebagai elemen kunci dalam membentuk kepentingan dan perilaku negara di kancah internasional. Dalam konteks Fiji, Identitas Vanua membangun potensi sumber daya alam yang menjadikan Fiji dikenal oleh wisatawan internasional sebagai destinasi wisata yang alami dan otentik. Sehingga industri pariwisata menjadi sektor utama dalam perekonomian Fiji yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan devisa. Namun, perkembangan sektor ini telah membawa perubahan signifikan terhadap budaya lokal, di mana gaya hidup tradisional mulai bergeser sehingga menyebabkan kesenjangan antara hubungan manusia dan lingkungan. Ketergantungan Fiji pada pariwisata membuat negara ini semakin rentan terhadap dampak perubahan iklim, karena pembangunan infrastruktur yang tidak terencana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kerjasama internasional Fiji-Tiongkok dalam mendukung konstruksi identitas pariwisata berkelanjutan di Fiji khususnya dalam sektor pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data *literature review* dari sumber data sekunder. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep identitas negara dalam konstruktivisme, Kerjasama Internasional, Konsep Ta'awun, serta khalifah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama bilateral Fiji-Tiongkok telah memberikan dampak positif terhadap pembangunan berkelanjutan seperti peningkatan infrastruktur dan proyek energi terbarukan di sektor pariwisata. Bantuan ekonomi, infrastruktur, serta proyek adaptasi iklim yang didukung oleh Tiongkok membantu Fiji dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Selain itu, kerjasama ini juga mengingatkan pentingnya peran khalifah sebagai penanggung jawab di bumi untuk memelihara dan merawat bumi serta seluruh alam, serta menjelaskan pentingnya konsep ta'awun untuk saling membantu di antara negara-negara untuk mencapai kebaikan bersama.

Kata Kunci: *Pembangunan Berkelanjutan, Fiji, China, Sektor Pariwisata, Identitas Vanua*